

## PENGEMBANGAN FASILITAS PENDUKUNG UNTUK MENGOPTIMALKAN POTENSI WISATA EDUKASI KEBUN PAK AGUS

**Maryo Inri Pratama<sup>1</sup>, Ir. Christianto Credidi Septino Khala<sup>2</sup>, Muhammad Saiid Insan Kamil<sup>3</sup>, Muhammad Ilham<sup>4</sup>, Rival Ahmad Farid<sup>5</sup>, Indo Rismayani Syah<sup>6</sup>, Lina Amalia<sup>7</sup>, Wa Siti Nabilah Haruniah<sup>8</sup>, Muhammad Aji Surya Dharma<sup>9</sup>, Tiara Apriliani Heumasse<sup>10</sup>**

<sup>1,6,7,8</sup>Program Studi Perencanaan Wilayah dan Kota, Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan, Institut Teknologi Kalimantan, Balikpapan

<sup>2,3,4,5</sup>Program Studi Teknik Sipil, Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan, Institut Teknologi Kalimantan, Balikpapan

<sup>7,8</sup>Program Studi Arsitektur, Jurusan Teknik Sipil dan Perencanaan, Institut Teknologi Kalimantan, Balikpapan

\*E-mail: maryo.inri@lecturer.itk.ac.id

### Abstrak

Kegiatan pengabdian masyarakat di Kebun Pak Agus bertujuan untuk memberikan kontribusi positif kepada masyarakat sekitar, khususnya dalam hal pengembangan potensi wisata edukasi dan keberlanjutan lingkungan. Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini terdiri dari beberapa kegiatan diantaranya adalah pembuatan website Kebun Pak Agus, penyediaan alat-alat berkebun untuk pengunjung (anak-anak sekolah), pembuatan penanda tanaman, pembuatan poster edukasi, pembuatan poster branding dan sosialisasi Kebun Pak Agus. Hasil dari kegiatan ini menunjukkan terciptanya aksesibilitas yang lebih luas bagi masyarakat untuk mengakses informasi terkait Kebun Pak Agus dan dapat membantu masyarakat terutama pengunjung dalam meningkatkan pemahaman mengenai berbagai jenis tanaman serta memperkuat citra dan kesadaran masyarakat tentang keberadaan Kebun Pak Agus sebagai sumber daya penting dalam pendidikan dan pertanian lokal.

**Kata kunci:** Kebun Pak Agus, Pengembangan, Potensi

### Abstract

*Community service activities at Pak Agus Gardens aim to make a positive contribution to the surrounding community, especially in terms of developing educational tourism potential and environmental sustainability. The method for implementing this community service activity consists of several activities including creating a website for Pak Agus Gardens, providing gardening tools for visitors (school children), making plant markers, making educational posters, making branding posters and socializing Pak Agus Gardens. The results of this activity show the creation of wider accessibility for the public to access information related to Pak Agus Gardens and can help the public, especially visitors, increase their understanding of various types of plants and strengthen the public's image and awareness of Pak Agus Gardens as an important resource in education and agriculture local.*

**Keywords:** Pak Agus's Garden, Development, Potential.

### 1. Pendahuluan

Wisata edukasi adalah konsep berwisata yang memiliki fokus pada pembelajaran dan pengalaman dalam kegiatan yang dilakukan. Wisata edukasi memiliki dua sudut pandang dari wisatawan seperti yang termasuk dalam personal wisatawan setelah melakukan perjalanan wisata dan juga faktor hubungan timbal balik dalam suatu perjalanan wisata yang dilakukan. Kebun Pak Agus, sebuah destinasi wisata edukasi di Kota Balikpapan, Kalimantan Timur, merupakan salah satu contoh potensi lokal yang memiliki nilai tambah untuk diberdayakan dan

## PENGEMBANGAN FASILITAS PENDUKUNG UNTUK MENGOPTIMALKAN POTENSI WISATA EDUKASI KEBUN PAK AGUS

dikembangkan lebih lanjut. Kawasan wisata edukasi Kebun Pak Agus terletak di Jalan PDAM RT. 19, KM 12, Kelurahan Karang Joang, Kecamatan Balikpapan Utara, Kota Balikpapan. Wisata Edukasi Kebun Pak Agus ini memiliki luas lahan sebesar 10,5 hektar yang mulai dikembangkan sejak tahun 2010. Kebun Pak Agus menawarkan pengalaman belajar yang menarik bagi pengunjung, khususnya anak-anak dan remaja. Melalui kegiatan-kegiatan di kebun, pengunjung dapat mengenal dan memahami beragam jenis tanaman, serta proses budidaya dan pemanfaatannya.

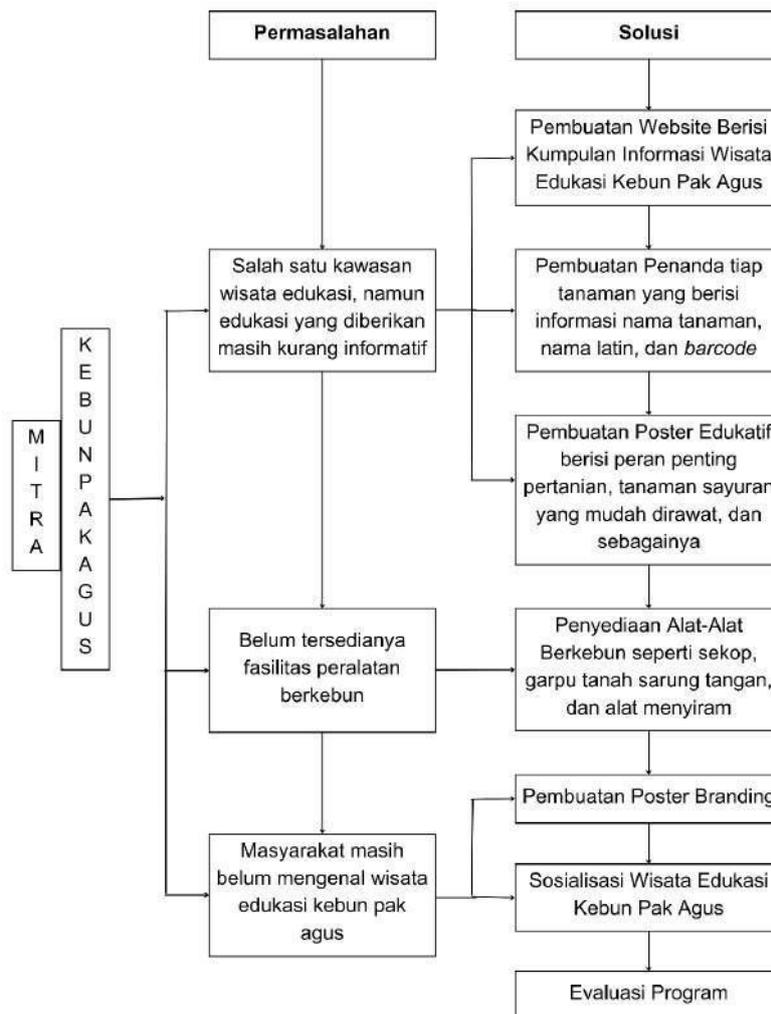
Dalam pengelolaannya, Kebun Pak Agus masih menghadapi beberapa tantangan, seperti terbatasnya sarana dan prasarana, serta kurangnya promosi dan pemasaran. Untuk itu, dilakukan pengabdian masyarakat dengan menjalankan beberapa program kerja yang dapat membantu pengembangan fasilitas pendukung di Wisata Edukasi Kebun Pak Agus. Program pengabdian masyarakat ini bertujuan untuk memberikan kontribusi positif kepada masyarakat sekitar, khususnya dalam hal pengembangan potensi wisata edukasi dan keberlanjutan lingkungan. Mahasiswa berperan aktif dalam merancang dan melaksanakan program-program yang fokus pada pengembangan infrastruktur dan fasilitas pendukung yang dapat memberikan pengalaman edukasi yang lebih baik bagi pengunjung. Dengan fokus pada Wisata Edukasi Kebun Pak Agus, diharapkan kegiatan ini dapat memberikan manfaat yang nyata dan dampak positif yang signifikan dalam pengembangan fasilitas pendukung destinasi wisata edukasi yang berkelanjutan.

### **2. Metode Pelaksanaan**

Metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat ini terdiri dari beberapa kegiatan diantaranya adalah pembuatan website Kebun Pak Agus, penyediaan alat-alat berkebun untuk pengunjung (anak-anak sekolah), pembuatan penanda tanaman, pembuatan poster edukasi, pembuatan poster branding dan sosialisasi Kebun Pak

Agus. Kegiatan pembuatan website, pembuatan penanda tanaman, dan pembuatan poster edukasi dilakukan karena adanya permasalahan pada Wisata Edukasi Kebun Pak Agus yang merupakan wisata edukasi, namun masih kurang informatif. Selanjutnya kegiatan penyediaan alat-alat berkebun berupa sekop, garpu tanah, sarung tangan, dan alat penyiram dilakukan karena adanya permasalahan belum tersedianya fasilitas peralatan berkebun bagi pengunjung terutama pada pengunjung anak-anak sekolah. Untuk kegiatan pembuatan poster branding, sosialisasi Kebun Pak Agus dilakukan karena adanya permasalahan bahwa masyarakat masih belum mengenal Wisata Edukasi Kebun Pak Agus. Sehingga, kegiatan tersebut dilakukan guna mengembangkan Wisata Edukasi Kebun Pak Agus. Pihak Mitra sendiri adalah Bapak Ir. Agus Basuki selaku pemilik kebun. Berikut merupakan gambaran secara garis besar metode pelaksanaan kegiatan pengabdian masyarakat di Wisata Edukasi Kebun Pak Agus.

# PENGEMBANGAN FASILITAS PENDUKUNG UNTUK MENGOPTIMALKAN POTENSI WISATA EDUKASI KEBUN PAK AGUS



Gambar. 1 Metode Pelaksanaan

### 3. Hasil dan Pembahasan

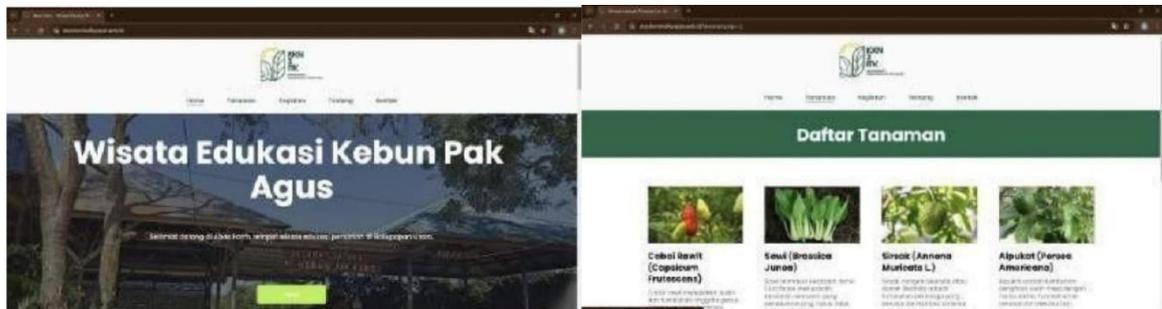
Wisata Edukasi Kebun Pak Agus merupakan salah satu tempat wisata edukasi pertanian yang ada di Kota Balikpapan. Wisata Edukasi Kebun Pak Agus masih memiliki beberapa tantangan dalam mengoptimalkan potensi wisata pertanian, diantaranya adalah kurangnya informasi mengenai tanaman yang ada, terbatasnya sarana dan prasarana serta kurangnya branding dan pemasaran. Oleh karena itu, dilakukan pengabdian kepada masyarakat dengan judul Pengembangan Fasilitas Pendukung Untuk Mengoptimalkan Potensi Wisata Edukasi Kebun Pak Agus. Adapun kegiatan-kegiatan yang dilakukan adalah sebagai berikut.

#### 3.1 Pembuatan *Website* Kebun Pak Agus

*Website* atau situs merupakan salah satu sarana yang dapat dimanfaatkan untuk bisnis maupun individu untuk berbagai tujuan. *Website* juga dapat diartikan sebagai kumpulan halaman yang menampilkan informasi data teks, gambar, suara, video, baik yang bersifat statis atau maupun bersifat dinamis yang membentuk satu rangkaian yang saling berkaitan dan dihubungkan dengan jaringan-jaringan halaman (*hyperlink*). *Website* Kebun Pak Agus ini dibuat sebagai sarana informasi tentang Wisata Edukasi Kebun Pak Agus. Kelompok kegiatan memiliki tanggung jawab dalam pembuatan *website* dengan mempertimbangkan kemudahan pengunjung dalam mengakses *website* yang telah dibuat. Adapun isi dari *website* tersebut adalah informasi umum terkait Kebun Pak Agus,

## PENGEMBANGAN FASILITAS PENDUKUNG UNTUK MENGOPTIMALKAN POTENSI WISATA EDUKASI KEBUN PAK AGUS

tanaman-tanaman, kegiatan-kegiatan yang dapat dilakukan, fasilitas-fasilitas yang diberikan, paket-paket kegiatan, dan galeri dokumentasi kegiatan di Wisata Edukasi Kebun Pak Agus. Pembuatan *website* ini bertujuan agar Wisata Edukasi Kebun Pak Agus memiliki *platform* digital yang dapat digunakan untuk mempromosikan tempat wisata edukasi pertanian Kebun Pak Agus secara lebih luas.



Gambar. 2 Pembuatan *Website* Kebun Pak Agus

### 3.2 Penyediaan Alat-alat Berkebun Anak Sekolah Dasar

Penyediaan alat-alat berkebun untuk anak sekolah dasar pada Wisata Edukasi Kebun Pak Agus merupakan langkah nyata dalam memberikan pengalaman belajar yang praktis dan edukatif bagi anak-anak. Kelompok kegiatan memiliki tanggung jawab untuk menyediakan alat-alat berkebun seperti sekop, garpu tanah, sarung tangan dan penyiram tanaman untuk kegiatan berkebun anak-anak di Kebun Pak Agus. Distribusi alat-alat berkebun dilakukan dengan tujuan untuk memberdayakan anak-anak dalam mengenal dunia pertanian, memahami proses penanaman tanaman, merawat tanaman serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya keberlanjutan lingkungan. Manfaat dari kegiatan ini antara lain dapat mempermudah anak-anak dalam belajar caranya berkebun, meningkatkan kreativitas, dan juga meningkatkan minat anak-anak dalam belajar memahami tentang lingkungan dan keberlanjutan. Dengan demikian, penyediaan alat-alat berkebun untuk anak Sekolah Dasar pada Wisata Edukasi Kebun Pak Agus diharapkan dapat memberikan manfaat, tidak hanya untuk Kebun Agus namun dapat bermanfaat juga bagi para pengunjung.



Gambar 3. Penyediaan Alat Berkebun untuk Anak Sekolah

## PENGEMBANGAN FASILITAS PENDUKUNG UNTUK MENGOPTIMALKAN POTENSI WISATA EDUKASI KEBUN PAK AGUS

### 3.3 Pembuatan Penanda Tanaman

Pembuatan penanda tanaman pada Wisata Edukasi Kebun Pak Agus merupakan inisiatif yang bertujuan untuk meningkatkan pengalaman belajar dan interaksi pengunjung, khususnya anak-anak, dengan berbagai jenis tanaman yang ada di kebun. Kelompok kegiatan bertanggung jawab untuk merancang, membuat, dan memasang penanda tanaman yang informatif dan menarik di sekitar tanaman yang ada. Pembuatan penanda dilakukan sebanyak 10 (sepuluh) buah yang terdiri dari jambu kristal, jambu air, tomat, cabai rawit, pepaya, kelengkeng, alpukat, pare, sirsak, dan kacang panjang. Penanda tersebut berisi informasi nama tanaman, nama latin serta barcode yang akan langsung menuju website yang berisi informasi penting tentang tanaman yang bersangkutan, seperti manfaat, ciri-ciri morfologi, dan informasi lainnya yang dapat memberikan edukasi kepada pengunjung, terutama anak-anak, tentang keanekaragaman tanaman dan kegunaannya. Manfaat yang dapat diberikan dari kegiatan ini, antara lain meningkatkan pemahaman dan pengetahuan pengunjung tentang flora lokal, mempermudah identifikasi tanaman, memberikan pengalaman belajar yang interaktif dan menyenangkan, serta meningkatkan kesadaran akan pentingnya pelestarian lingkungan dan keberlanjutan sumber daya alam. Dengan adanya penanda tanaman yang informatif dan edukatif, pengunjung dapat belajar sambil bermain dan menikmati keindahan alam, sehingga menciptakan pengalaman wisata edukasi yang berkesan dan bermanfaat.



Gambar 4. Pemasangan Penanda Tanaman

### 3.4 Pembuatan Poster Edukasi

Poster merupakan sebagai alat untuk menyampaikan suatu pesan. Poster adalah pengumuman atau iklan yang dibuat secara massal dalam bentuk gambar pada selembar kertas yang berukuran besar dan ditempel pada sebuah dinding atau papan mading. Pembuatan poster edukasi pada Wisata Edukasi Kebun Pak Agus yaitu untuk menambah pengetahuan dan wawasan pengunjung di Kebun Pak Agus. Kelompok kegiatan bertanggung jawab untuk membuat poster edukasi dengan visual semenarik mungkin dan mudah dibaca serta dipahami oleh pengunjung. Poster edukasi ini berisi beberapa informasi mengenai peran penting pertanian, tanaman sayuran yang mudah dirawat, jenis tanaman unik yang dapat ditemui, tanaman-tanaman obat keluarga (toga) dan juga fun fact terkait menanam pohon. Hal yang diharapkan dari kegiatan ini adalah dapat mengatasi kurangnya informasi mengenai tanaman maupun fun fact terkait pertanian pada Wisata Edukasi Kebun Pak Agus.

# PENGEMBANGAN FASILITAS PENDUKUNG UNTUK MENOPTIMALKAN POTENSI WISATA EDUKASI KEBUN PAK AGUS



Gambar 5. Pembuatan Poster Edukasi

## 3.5 Pembuatan Poster Branding Kebun Pak Agus

Poster branding adalah media visual yang dirancang khusus untuk memperkenalkan, mempromosikan dan memperkuat identitas suatu produk, layanan atau destinasi. Poster branding merupakan salah satu langkah strategis dalam memperkuat identitas dan citra destinasi wisata Kebun Pak Agus. Kelompok kegiatan bertanggung jawab untuk merancang, membuat, dan menyebarkan poster branding yang mencakup desain visual yang menarik, informasi yang informatif, serta pesan-pesan yang mendukung tujuan edukasi Kebun Pak Agus. Pembuatan poster branding bertujuan untuk meningkatkan visibilitas, kesadaran, dan daya tarik Kebun Pak Agus di mata pengunjung potensial. Manfaat dari adanya kegiatan ini adalah memperkuat identitas visual destinasi wisata Kebun Pak Agus, meningkatkan daya tarik pengunjung, serta memberikan informasi yang jelas dan menarik mengenai kegiatan dan nilai-nilai edukasi yang ditawarkan oleh Kebun Pak Agus. Selain itu, poster branding juga dapat menjadi alat promosi yang efektif untuk menjangkau khalayak yang lebih luas dan memperkenalkan destinasi wisata kepada masyarakat luas.



Gambar 6. Pembuatan Poster Branding

## PENGEMBANGAN FASILITAS PENDUKUNG UNTUK MENGOPTIMALKAN POTENSI WISATA EDUKASI KEBUN PAK AGUS

### 3.6 Sosialisasi Kebun Pak Agus

Sosialisasi merupakan suatu proses pembelajaran atau aktivitas individu dalam menyesuaikan diri di suatu masyarakat atau kelompok. Sosialisasi juga dapat diartikan sebagai salah satu sarana yang mempengaruhi kepribadian seseorang. Sosialisasi memiliki tujuan untuk mengajarkan individu melalui interaksi sosial yang berbeda terkait kebiasaan sehari-hari yang ada dalam suatu kelompok. Kegiatan sosialisasi Kebun Pak Agus dilakukan dengan mengundang perwakilan guru-guru SD berjumlah 30 orang guru dari 15 Sekolah Dasar yang ada di Kota Balikpapan. Kelompok kegiatan bertanggung jawab dalam pengundangan perwakilan guru-guru SD dan menyusun rangkaian kegiatan sosialisasi serta menyiapkan tempat kegiatan di lokasi mitra yaitu Wisata Edukasi Kebun Pak Agus. Kegiatan sosialisasi Kebun Pak Agus ini bertujuan untuk menarik minat dan antusiasme para guru SD untuk mengunjungi Kebun Pak Agus bersama dengan siswa-siswanya. Selain itu, sosialisasi ini juga memberikan kesempatan untuk para guru yang hadir untuk memberikan saran ataupun kritik kepada Kebun Pak Agus agar dapat meningkatkan kualitasnya dalam mengembangkan wisata edukasi.



Gambar 6. Kegiatan Sosialisasi

### 3.7 Hasil Kuesioner Kegiatan Wisata Edukasi Kebun Pak Agus

Kuesioner dilakukan dengan tujuan mengetahui penilaian Ibu/Bapak Guru yang menghadiri kegiatan sosialisasi mengenai Wisata Edukasi Kebun Pak Agus. Kuesioner ini dibagikan pada saat kegiatan sosialisasi yang mengundang beberapa perwakilan guru Sekolah Dasar di Kota Balikpapan. Jumlah responden yang mengisi kuesioner ini sebanyak 30 orang. Kuesioner berisi pertanyaan mengenai pendapat ataupun kritik Ibu/Bapak Guru terhadap Wisata Edukasi Kebun Pak Agus. Dari hasil kuesioner tersebut, diketahui dengan adanya kegiatan sosialisasi yang diadakan, Bapak/Ibu Guru yang ada memiliki ketertarikan untuk membawa siswa/i dari sekolah mereka untuk mengikuti rangkaian kegiatan yang ada di Wisata Edukasi Kebun Pak Agus. Wisata Edukasi Kebun Pak Agus sangat bermanfaat untuk menambah edukasi yaitu wawasan dan pengetahuan menanam kepada anak-anak sekolah. Selain itu, wisata edukasi ini bisa memberikan pengalaman yang menyenangkan untuk anak-anak. Hal itu yang menjadi alasan mereka tertarik untuk mengikuti kegiatan di Kebun Pak Agus.

Kesan yang diberikan terhadap Wisata Edukasi Kebun Pak Agus sangat baik. Responden menyampaikan bahwa wisata ini memiliki lingkungan yang sejuk, pelayanan yang diberikan cukup baik, dan dapat menambah ilmu pertanian. Responden juga memberikan saran kepada Wisata Edukasi Kebun Pak Agus, diantaranya adalah sebagai berikut: a.) menambah jenis tanaman, khususnya buah-buahan asal Kalimantan yang hampir punah. Seperti buah terap, buah keledang, buah kapul, dan kacang hutan; b.) banner atau poster yang berisi aturan hal yang boleh dan tidak boleh dilakukan saat di kebun; c.) penambahan tempat sampah di beberapa titik, baik itu organik maupun non- organik; dan d.) penyediaan sewa sepatu boots, jas hujan, dan payung agar saat hujan kegiatan edukasi tetap terlaksana.

## PENGEMBANGAN FASILITAS PENDUKUNG UNTUK MENGOPTIMALKAN POTENSI WISATA EDUKASI KEBUN PAK AGUS

Dalam melakukan berbagai kegiatan tersebut, Kegiatan Pengabdian Masyarakat berjalan selama 4 (empat) bulan. Dari kegiatan-kegiatan tersebut, diharapkan dapat membantu memberikan kontribusi yang signifikan dalam pengembangan fasilitas dalam mengoptimalkan potensi di Wisata Edukasi Kebun Pak Agus. Selain itu, dari beberapa kegiatan yang dilakukan, masyarakat luas dapat lebih mengenal dan memahami potensi yang dimiliki oleh Kebun Pak Agus. Dengan adanya kegiatan ini dapat tercipta hubungan yang berkelanjutan antara perguruan tinggi, masyarakat, dan sektor pariwisata dalam mendukung pendidikan, pelestarian lingkungan, dan pengembangan destinasi wisata yang berkelanjutan.

#### 4. Kesimpulan

Pelaksanaan Pengabdian Masyarakat Institut Teknologi Kalimantan yang bekerjasama dengan Wisata Edukasi Kebun Pak Agus. Dengan program kerjanya yaitu Pengembangan Fasilitas Pendukung Untuk Mengoptimalkan Potensi Wisata Edukasi Kebun Pak Agus merupakan program yang berhasil meningkatkan kualitas wisata edukasi Kebun Pak Agus. Melalui serangkaian kegiatan yang dilakukan, kegiatan ini telah berhasil menciptakan platform digital dalam bentuk website sebagai sarana informasi dan promosi. Selain itu, program ini juga telah menyediakan alat-alat berkebun untuk anak sekolah dasar dan memberikan pengalaman praktis dan edukatif tentang dunia pertanian. Kejelasan informasi mengenai tanaman yang ada di Kebun Pak Agus telah ditingkatkan dengan penanda tanaman yang informatif dan menarik. Penyebaran informasi edukasi tentang pentingnya pertanian telah dilakukan melalui pembuatan poster edukasi yang memikat perhatian. Peningkatan kesadaran masyarakat tentang Kebun Pak Agus juga telah tercapai dengan pembuatan poster branding yang menarik dan informatif. Terakhir, kegiatan sosialisasi yang dilakukan dengan mengundang perwakilan guru-guru SD telah berhasil meningkatkan minat dan antusiasme para guru untuk mengunjungi Kebun Pak Agus bersama dengan siswa- siswanya. Dengan demikian, rangkaian kegiatan ini telah berhasil meningkatkan potensi wisata edukasi Kebun Pak Agus sebagai destinasi wisata edukasi yang berkelanjutan dan bermanfaat.

#### Ucapan Terima Kasih

Kami menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada pihak-pihak yang terlibat yaitu kepada Bapak Ir. Agus Basuki selaku mitra pengabdian masyarakat dan Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, serta kepada Institut Teknologi Kalimantan atas hibah internal Pengabdian kepada Masyarakat.

#### Daftar Pustaka

- Aliyyah, R. R., Rahmawati, R., Septriyani, W., Safitri, J., & Ramadhan, S. N. P. (2021). Kuliah kerja nyata: pengabdian kepada masyarakat melalui kegiatan pendampingan pendidikan. *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)*, 5(2), 663-676.
- Anto, P., & Shindy, M. (2022). Sosialisasi Klasifikasi Sampah Berdasarkan Perda DKI Jakarta No. 3 Tahun 2013 Melalui Poster. *Darma Cendekia*, 1(1), 1-8.
- Maharani, D., Helmiah, F., & Rahmadani, N. (2021). Penyuluhan manfaat menggunakan internet dan website pada masa pandemi Covid-19. *Abdiformatika: Jurnal Pengabdian Masyarakat Informatika*, 1(1), 1-7.